

Analisis Manajerial *Entry* Dan *Exit* Menggunakan Fibonacci Retracement Pada Bisnis *Forex Trading* (Studi Kasus PT. MRG Mega Berjangka Kuningan - Jakarta)

A. Zainal Abidin¹, Pandoyo², Ahadin³

Abstract

The variety and many types of Fibonacci tools used in forex trading give rise to doubts in making entry decisions. The volatility of price movements causes uncertainty in decision making so that it often causes losses for investors. Forex trading is a very popular business and is desired by various groups, but ignorance is a problem for businesspeople to make a conclusion (buy or sell transactions) which will be selected and carried out from the results of the Fibonacci Retracement technique analysis in forex trading. This research is included in case study research, using online secondary data in the form of chart data on meta trader 4 software which displays reports on the movement of XAUUSD, GBPJPY, NASDAQ, and EURAUD with the help of technical analysis in the form of determining Fibonacci ratios. All the results of the analysis using the entry and exit technique using the Fibonacci retracement above show that the ratio of the Fibonacci turns out to be very responsive to the price, it certainly cannot be separated from the market participants themselves who will determine the amount of profit or loss that will be received by each investor. Suggestions are intended for market participants who will use this method in trading activities. The results of research with this approach are not absolute but must be adjusted to capital, market conditions and their application.

Keywords: *Entry Techniques; Exit Techniques; Forex Trading; Fibonacci Retracement*

Profile and corresponding author: A. Zainal Abidin adalah Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10530. Corresponding Author: suhafardaiez12@gmail.com

How to cite this article: Abidin, A.Z., Pandoyo., & Ahadin. (2021). Analisis Manajerial *Entry* Dan *Exit* Menggunakan Fibonacci Retracement Pada Bisnis *Forex Trading* (Studi Kasus PT. MRG Mega Berjangka Kuningan - Jakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(4), pp. 332-337. Available at: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI/index>

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi di dunia semakin mempermudah perkembangan perdagangan berjangka atau *foreign exchange*, khususnya para pelaku pasar yang semakin mudah dalam melakukan transaksi pertukaran jual/beli mata uang suatu negara dengan mata uang dari negara lain. Teknologi internet dan komunikasi adalah suatu alat bagi individu atau kelompok untuk melakukan perdagangan di pasar berjangka. Hadirnya PT. Mrg Mega Berjangka juga menjadi jembatan para investor untuk melakukan pembelian *instrument derivative* dalam jumlah minimum hingga maksimum dalam pasar modal. Kegiatan investasi *foreign exchange* dianggap sebagai instrument investasi yang menguntungkan bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan kontrak berdagang di pasar konvensional sangatlah berbeda dengan kontrak kegiatan berdagang pada pasar berjangka, kontrak di pasar berjangka merupakan standar kontrak dimana jumlah, jenis,

tempat, dan waktu penyerahannya telah diatur di awal menggunakan peraturan yang telah ditetapkan di masing-masing *Broker* (Pihak ketiga yang menghubungkan *investor* kepada *liquidity provider*).

LITERATUR REVIUW

Entry point menggunakan Fibonacci

Teknik entry merupakan cara masuk ke pasar, biasanya para trader menyebutnya *entry point* yang tentunya setelah melakukan rangkaian analisa yang dirasa sudah cukup baik dan tepat saat *entry*. Ada empat teknik *entry* menurut Astronacci (2015:7) untuk mengambil posisi *buy*. Untuk menentukan *buy* kita harus memastikan dulu bahwa arah market akan naik, ciri-ciri *market* mau naik: (1) *Candle* menurun namun *body candle* semakin mengecil; (2) Ketika harga menembus garis *resistance*, minimal 2 puncak sejajar; (3) Saat koreksi *trend* naik berhenti; dan (4) Saat grafik *candlestick body* yang semakin memanjang.

Pentingnya angka-angka Fibonacci, bagaimana *trader* bisa melakukan perhitungan dan melakukan analisa pada *market* dengan menggunakan Fibonacci tentunya harus mengetahui terlebih dahulu kekuatan daripada angka-angka tersebut, alam memiliki sebuah hukum yang disebut *the natural law*, hukum alam memberikan satu panduan bagaimana sebenarnya segala sesuatu bekerja dan ini merupakan sesuatu yang harus dipahami terlebih dahulu, tidak ada kekuatan manusia yang bisa mengatur alam, *market* bergerak didalam ketidakteraturan hanya ada satu keteraturan di dalam *market* yakni ketidakteraturan itu, *market* konsisten yang sering dianggap tidak teratur dan tidak bisa diprediksi tetapi sebenarnya *randomness* daripada *market* itulah yang sebenarnya menjadi satu keteraturan, tentunya kalau berbicara tentang pergerakan harga di pasar yaitu tentang ribuan orang menjadi satu dengan pemahaman berpikir yang berbeda dengan konsep berpikir yang berbeda, latar belakang pendidikan yang berbeda, tetapi mereka memiliki satu keteraturan di *market*, harga mengenai *resistance* jika naik dan turun mengenai *support* lalu naik kembali dan seterusnya seakan-akan ada yang mengatur, ini yang kita ingin tahu ada kekuatan yang mengatur.

The natural law berhubungan dengan pergerakan harga, dan analisa waktu, apabila mengetahui rahasia ini maka akan mengetahui secara keseluruhan apabila harga naik ke atas akan berhenti dimana dan apabila harga turun ke bawah akan berhenti kemana. Melihat alam yang begitu indah karena di dalam alam ini memiliki satu keteraturan, mereka bekerja seperti mesin yang memiliki sistem dan ritme dari pada system tersebut adalah the Fibonacci, seluruh aspek kehidupan termasuk anggota tubuh mulai dari wajah dan bentangan tangan kanan dan kiri, segala sesuatunya berhubungan dengan 0,618 dan 0,618 adalah *The Golden ratio* atau bisa disebut bahwa rasio tersebut adalah dua pertiga bagian, segala sesuatu yang ada di dalam kehidupan bahkan DNA manusia.

The Golden ratio ini adalah rahasia alam bahwa manusia di *desain* seperti itu, titik kenyamanan di dalam kehidupan yang berhubungan dengan di *the Golden ratio* manusia cenderung akan mencari tingkat kenyamanannya karena manusia cenderung ingin melindungi diri sendiri, pada saat merasa nyaman di situlah manusia akan bertahan dan pada saat sudah merasa ini adalah satu tempat yang akan menjadi tujuan karena ingin mendapatkan satu kenyamanan di level tertentu maka di situlah akhir daripada tujuan, demikian juga dengan harga, ada beberapa harga yang sudah merefleksikan dimana harga harus berhenti karena di situlah *majority* orang yang saling tidak mengenal satu dengan yang lain akan merasa nyaman di posisi tersebut dan mereka akan menuju ke level tersebut. Bagaimana agar bisa mengetahui

level harga dengan menggunakan *the Golden ratio*, ada beberapa struktur dari pada market yang memang harus diukur panjangnya serta tingginya dan di level tersebut akan menemukan *support* dan *rasistance* yang akan terjadi kemudian, itulah rahasia daripada *The Golden ratio* yang harus diketahui, lantas apa saja yang bisa diharapkan dari Fibonacci ini untuk *market*?

Apa yang diharapkan di dalam Fibonacci *numbers*, pada saat membahas tentang Fibonacci maka seharusnya tidak berbicara tentang kesempurnaan tetapi setidaknya angka-angka Fibonacci ini akan digunakan di dalam mengukur *support Resistance* baik harga maupun waktu dan inilah yang akan menjadi referensi untuk penentuan level harga, misalnya harga saham tertentu sedang *all time high* menembus *resistance* yang paling tinggi, bagaimana caranya mencari area *resistance*, ini harus bisa dijawab dengan Fibonacci dan dengan memiliki Fibonacci pelaku pasar memiliki kesempatan untuk mencari harga di titik terendah dan titik tertinggi sebelum terjadinya *reversal*, menggunakan Fibonacci untuk target *profit* juga akan mendapatkan harga yang ideal, untuk menentukan ditarget mana harga turun, sampai ke titik mana harga kemudian akan mulai naik, dan sampai titik mana harga naik kemudian akan mulai turun kembali, itu semua bisa dijawab dengan Fibonacci.

Dengan menggunakan Fibonacci trader bisa mendapatkan akhir daripada *support Resistance* dan bisa mendapatkan target *profit* yang ideal bahkan bisa menghitung harga saham yang tertinggi dan itu semua yang disebut dengan *pattern*. Kalau sudah bisa mengetahui *pattern* maka berikutnya yang harus diketahui adalah di mana *pattern* tersebut akan berhenti dan di mana *pattern* tersebut akan menemui *bottom* serta menemui *resistance* selanjutnya, ada beberapa cara untuk mencari *support Resistance* tetapi dengan menggunakan Fibonacci pelaku pasar akan mendapatkan ujung daripada pergerakan harga yang selanjutnya disebut *extreme top and bottom trading*, apabila harga turun dengan signifikan yang harus diketahui adalah di mana *bottom* akan terbentuk.

Exit point Menggunakan Fibonacci

Teknik *exit* biasa disebut *cutloss* oleh para *trader*. Pada umumnya terdapat berbagai strategi *exit* yang bisa dilakukan untuk menentukan target dan batas *cutloss*. Menurut Richard Snow (2019: 6). Terdapat Exit point menggunakan support resistance dan menggunakan Average True Range (ATR).

Bagaimana *market* bisa mengikuti rasio-rasio harmoni dari Fibonacci, pada pembahasan sebelumnya diketahui bahwa angka Fibonacci menimbulkan tingkat kenyamanan pada seseorang itu adalah merupakan area yang akan menjadi satu titik temu, titik temu secara natural. Contohnya manusia satu dengan lainnya tidak saling kenal tetapi secara natural seseorang akan menuju ke satu poin secara bersamaan itu yang disebut dengan *the natural law*, untuk bisa mempercayai ini *trader* harus mengetahui bahwa market bekerja di dalam sebuah sistem dan sistem tersebut bisa terdeteksi melalui angka-angka Fibonacci.

Dengan pemahaman itu dan dengan preposisi itu bahwa *trader* yakin bahwa angka-angka Fibonacci ini sakral dan angka yang sakral ini bisa menarik harga seperti magnet yang bisa menjadi titik temu daripada harga maka di situlah keajaiban akan dimulai, market akan mengikuti angka-angka Fibonacci. Katakan harga bergerak naik sampai 45 derajat kemudian akan mulai turun dan pada saat harga turun membentuk *secondary reaction* atau *price reversal* maka harga akan mencari titik *support* baru dan titik *support* baru itu adalah pada area-area dari *Golden ratio*, jadi sebelum harga berhenti turun sebenarnya sudah akan tahu dimana harga akan turun, dan pada saat harga sudah turun *trader* sudah tahu arahnya, maka berikutnya

adalah mencari pola apa yang bisa membuat *trader* untuk masuk ke market, karena pada saat *trader* sudah bisa masuk ke market maka selanjutnya adalah menunggu apakah pergerakan harga itu bergerak sesuai yang kita harapkan.

Hasil Analisa Menggunakan Fibonacci

Sebelum masuk ke *market*, *trader* sudah harus menentukan pola yang terjadi karena pola-pola yang terjadi inilah yang akan menjadi titik ukur, katakan *trader* sudah mengetahui adanya pola XAB, pertanyaan berikutnya adalah kalau pola ini sudah terbentuk kemudian di mana akhir daripada pola tersebut?

Akhir daripada pola tersebut bisa diukur dengan menggunakan Fibonacci *numbers*, dengan mengetahui Fibonacci numbers *trader* tidak akan lagi *trading* di sembarang tempat dan tidak akan lagi masuk kapanpun *trader* mau masuk tetapi hanya akan menunggu munculnya pembalikan arah harga *the trend reversal*, inilah yang akan membuat *trader* mendapatkan *profit* yang besar dan *trading* dengan lebih aman. Harga akan mengikuti angka-angka Harmoni dan menunggu pembentukan *support resistant* baru pada angka-angka Harmoni.

Referensi langkah-langkah pengambilan keputusan Menurut Dua teori diatas, dari awal hingga terjadi suatu keputusan di market ada 3 yaitu sebagai berikut: (1) Langkah pertama yaitu melakukan *trend analysis* perkiraan pergerakan harga akan mencapai pada harga berapa dan di level mana; (2) Langkah kedua yaitu mencari pola atau pattern apa yang terbentuk dan dimana *level* harga yang sesuai untuk masuk ke market secara ideal; dan (3) Langkah ketiga atau langkah terakhir adalah mencari dimana *entry* yang *ideal* dan Langkah dimana *trader* menentukan target *profit* dan target *stoploss* atau *reverse* strategi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisa teknikal dengan bantuan alat indikator Fibonacci retracement pada *software metatrader4* sebagai *support and resistance*. Menurut Sugiyono (2011: 9) bahwa : Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Selanjutnya menurut Sugiyono (Fitwi Luthfiah, 2016: 2) “wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon”.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi pustaka dapat dikatakan studi yang dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk peramalan analisis teknikal dengan menggunakan rasio Fibonacci retracement dan dengan ketentuan bahwa 1 lot = 1000\$ atau sebesar 10 juta dengan *fixed rate* per 1\$= Rp 10.000,00, kemudian jarak selisih antara *bid* (harga jual) dan harga *Ask* (Beli) sebesar 80 poin dengan 1 poin = 10\$, akan dipaparkan teknik entry ketika harga bergerak menuju level *golden ratio*, teknik exit ketika harga bergerak mencapai level *golden ratio*, serta hasil analisa Teknik Fibonacci Retracement dalam bentuk gambar.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil *entry* menggunakan teknik Fibonacci retracement diatas menghasilkan 6 kali peluang *entry* dengan 5 kali kemenangan ditunjukkan dengan harga yang menyentuh rasio Fibonacci dan 1 kali mengalami risiko kerugian yang disebabkan oleh *market anomaly* selama periode 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Hasil yang bisa diambil dari teknik entry menggunakan Fibonacci retracement adalah dalam berinvestasi *investor* harus mengetahui arah sebuah trend harga dan menerapkan manajemen risiko terhadap investasi yang akan dijalankan. Untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang terlalu besar sebaiknya menggunakan risiko 1 banding 2 artinya, Ketika salah dalam melakukan entry 1 kali di haruskan 2 kali entry selanjutnya mendapatkan keuntungan.

Hasil exit menggunakan teknik Fibonacci retracement diatas menghasilkan 6 kali peluang target exit dengan 5 kali harga menyentuh rasio Fibonacci dan 1 kali mengalami risiko kerugian yang disebabkan oleh *market anomaly* selama periode 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Seluruh hasil analisa menggunakan teknik entry dan exit menggunakan Fibonacci retracement diatas menunjukkan bahwa rasio daripada Fibonacci ternyata sangat di respon oleh harga hal itu tentunya tidak lepas dari pelaku pasar sendiri yang akan menentukan besarnya keuntungan atau kerugian yang akan diterima oleh masing-masing investor. Hasil penelitian ini secara teori telah memperkaya teori portofolio dalam analisis investasi, khususnya berkaitan dengan penentuan keputusan entry dan exit point terhadap analisis teknikal perdagangan forex. Penelitian ini mampu menjawab kebutuhan dalam memberikan rekomendasi keputusan entry dan exit pada investasi forex secara teoritis.

Teknik *entry* selain yang direkomendasikan Penelitian ini direkomendasikan untuk *swing trade* berdasarkan tingkat psikologis masing-masing trader. *Swing trade* merupakan aktifitas trading dengan rentang waktu yang relatif panjang karna menggunakan *daily timerame*. Untuk trader yang menggunakan selain timeframe daily disarankan mengambil sampel data lain agar menghasilkan persentase yang akurat dan tidak terjadi kesalahan persepsi entry.

Perubahan titik *swing high* dan *low*. Perbedaan jenis *timefaram* untuk *entry* akan sangat mempengaruhi posisi *swing* yang terjadi sehingga akan menjadi tidak akurat. Perbedaan *swing* juga dipengaruhi oleh pemahaman masing-masing *trader* serta untuk memahami *swing* trader perlu banyak berlatih kemampuan dengan *backtasting* chart.

Pemilihan broker juga menjadi sangat penting karena setiap broker memiliki harga yang berbeda, sederhananya setiap *chart* broker satu dengan yang lainnya berbeda sehingga akan sangat berpengaruh pada penentuan *swing*. Perbedaan harga tersebut juga dipengaruhi oleh *spread* masing-masing *broker*.

DAFTAR PUSTAKA

Aspizain Chaniago. (2015). Teknik Pengambilan Keputusan. In Efisiensi -Kajian Ilmu Administrasi (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v3i2.3796>

- Astronacci. (2015). *TEKNIK ENTRY ASTRONACCI*. 2.
- Cahyadi, Y. (2012). Analisis Pola Grafik Candlestick pada Pergerakan EUR/USD. *Binus Business Review*, 3(2), 737. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i2.1357>
- Didit Herlianto. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong (Andy dan Tim Gosyen (ed.); 1st ed.). Gosyen Publishing.
- Dr Ljubica Dikovic. (2017). *Exploring fibonacci numbers using matlab 1* (Business-T, Issue 0). Business-Technical College, Uzice, SERBIA. dikoviclj@gmail.com
- Fitwi Luthfiyah. (2016). *Penelitian Kualitatif* (p. 2).
- Frans pasapan. (2017). Pengaruh Penggunaan Trendline Dan Fibonacci Retracement Terhadap Pengambilan Keputusan Jual/Beli Foreign Exchange Pair Eur/Usd Pada Perusahaan Berjangka Yang Terdaftar Di Bursa Berjangka Jakarta (*BBJ*). 56–58.
- Hartono. (2020). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Top 5 Big Capitalization Menggunakan Pendekatan Rasio Fibonacci Retracement dan Moving Average Convergence Divergence (MACD). *Jurnal Ekonomi*, 22(1).
- HERMAWAN, F. P. (2019). Analisa Teknikal Pergerakan Harga Saham Individual Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Jakfar, K. dan. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis* (suwito dan jefry (ed.); Edisi Revi). KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Lindanoer. (2014). *ADMINISTRASI BISNIS*. 1.
- Liyanto, & Alwiyah. (2012). Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit Dalam Forex Trading Online. *Buletin Studi Ekonomi*, 17(2), 221–228.
- May, E. (2011). *Smart Trader Not Gambles*. Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, & Huberman, dan S. (2014). Dampak Sosial Ekonomi Pemotongan Rumpon Nelayan di Kabupaten Pidie, Pidie Jaya dan Bireuen. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, Vol. 8, No, 10.
- Murti, N. W. (2019). *Critical Event Sebagai Pertimbangan Keputusan Investasi Saham Terindeks Jakarta Islamic Index*. 60–70.
- Richard Snow. (2019). *Trading Exit Strategies – How to Exit a Profitable Trade*. 7.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-). ALFABETA.
- Ulfiana zahrani afifah. (2014). Pengertian administrasi bisnis dan ruang lingkup kajiannya. *Mengenal lebih dalam administrasi bisnis*, 2.
- Usman efendi. (2014). *asas manajemen*. rajawali pers.
- Yin. (2013). Metode Penelitian. *Jenis Penelitian Penelitian*, 47–57.